



OPTIMALISASI KINERJA DAN FASILITAS PELABUHAN

(Studi Kasus : Pelabuhan Penyeberangan Speed Boat Rum, Kota Tidore Kepulauan)

INDRAJAYA B MOKOAGOW¹, INDRA ALTARANS², IDHAR ADJAM³

^{1,2,3}*program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Nuku Tidore UNNU,
Jl. Sultan Mansyur No. 32 (0921) 31611226 Tidore, Kota Tidore Kepulauan*

ABSTRAK

Pelabuhan Rum digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan antar pulau yaitu dari pulau Tidore ke pulau Ternate, dan Tidore ke Pulau Maitara. Tujuan penelitian ini ialah, optimalisasi kinerja dan fasilitas pelabuhan penyeberangan speed boat (studi kasus pelabuhan Rum Kota Tidore Kepulauan). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif sebagai kegiatan yang meliputi pengumpulan data dalam rangka menjawab pertanyaan atau masalah yang menyangkut keadaan pada waktu yang sedang berjalan dari suatu pokok penelitian. Jenis penelitian deskriptif kualitatif yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan perumusan masalah, menentukan jenis informasi atau data, kemudian menentukan prosedur pengumpulan data selanjutnya melakukan pengolahan data, dan pengambilan keputusan berdasarkan analisis data. Dari hasil data r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel maka semua pernyataan dikatakan valid dan nilai *Cronbach Alpha* 0.904. Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa kinerja pelayanan dan kenyamanan fasilitas pada pelabuhan penyeberangan speed boat Rum dapat dikatakan baik. Untuk Pelabuhan Penyeberangan Speed Boat Rum yang harus ditingkatkan lagi adalah mengenai sarana yang berada di Pelabuhan penyeberangan speed boat Rum agar dapat ditingkatkan demi kenyamanan dan kebutuhan para pengguna maupun pengunjung. Pengembangan pelabuhan secara prinsip dapat memperlancar mobilitas dan distribusi kebutuhan pokok, kendaraan maupun orang serta memperlancar pelaksanaan program pemerintah di kawasan wilayah yang bersangkutan. Dampak peningkatan aksesibilitas transportasi adalah perubahan kinerja ekonomi di kawasan yang terhubung oleh sarana dan prasarana transportasi. Namun demikian, peningkatan aksesibilitas memerlukan evaluasi yang menyeluruh dari kinerja sarana dan prasarana pendukungnya.



ABSTRAC

Port of Rum is used to serve inter-island crossings, namely from Tidore Island to Ternate Island, and Tidore to Maitara Island. This study uses a qualitative method with a descriptive approach as an activity that includes data collection in order to answer questions or problems concerning the current situation of a research subject. . The type of qualiitative descriptive research that the authors use in this study is to formulate the problem, determine the type of information or data, then determine the procedure for data collection, then carry out data processing, and make decisions based on data analysis. From the results of the r count data, the results are greater than r table, so all statements are said to be valid and the Cronbach Alpha value is 0.904. So it can be concluded that the service performance and convenience of facilities at the speed boat rum crossing port can be said to be good. For the Rum Speed Boat Crossing Port, what needs to be improved is regarding the facilities at the Rum speed boat crossing port so that it can be improved for the convenience and needs of users and visitors.

1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

Pelabuhan merupakan daerah perairan yang terlindung terhadap gelombang laut, dan dilengkapi dengan fasilitas terminal laut meliputi dermaga dimana kapal dapat bertambat untuk melakukan bongkar muat barang, kran-kran (crane) untuk bongkar muat barang, gudang laut (transito) dan tempat-tempat penyimpanan dimana kapal membongkar muatannya. Dan gudang-gudang dimana barang-barang dapat di simpan dalam waktu yang lebih lama selama menunggu pengiriman ke daerah tujuan dengan pengapalan.

Pengembangan pelabuhan secara prinsip dapat memperlancar mobilitas dan distribusi kebutuhan pokok, kendaraan maupun orang serta memperlancar pelaksanaan program pemerintah di kawasan wilayah yang bersangkutan. Dampak peningkatan aksesibilitas transportasi adalah perubahan kinerja ekonomi di kawasan yang berhubungan oleh sarana dan prasarana transportasi. Namun demikian, peningkatan aksesibilitas memerlukan evaluasi yang menyeluruh dari kinerja sarana dan prasarana pendukungnya.

Oleh karena itu penelitian ini melakukan evaluasi kinerja dan kenyamanan fasilitas pelabuhan guna mendukung pengembangan pelabuhan sehingga manfaatnya bisa secara langsung dapat dirasakan oleh masyarakat. Wilayah Kepulauan Maluku Utara yang memiliki ratusan pulau, dengan istilah sebagai wilayah gugus kepulauan, pelabuhan harus dilengkapi fasilitas-fasilitas penunjang kegiatan pelabuhan. Fasilitas keunggulan di Pelabuhan Rum adalah dermaga, gedung pelabuhan, terminal penumpang, dan area parkir.

Pelabuhan Rum digunakan untuk melayani angkutan penyeberangan antar pulau yaitu dari pulau Tidore ke pulau Ternate, dan Tidore ke Pulau Maitara kinerja fasilitas dan pelayanan Pelabuhan speed boat Rum belum maksimal untuk melayani penumpang misalnya contoh pada satu fasilitas yang belum berfungsi dengan baik seperti ruko atau toko yang belum ditempati pedagang untuk menjual kebutuhan dari para pengguna pelabuhan, dan juga fasilitas area parkir yang masih sering disalah gunakan. Oleh karena itu peneliti mengambil penelitian dengan judul OPTIMALIASI KINERJA DAN FASILITAS PELABUHAN (STUDI KASUS PELABUHAN PENYEBERANGAN SPEED BOAT RUM KOTA TIDORE KEPULAUAN) untuk meneliti terkait bagaimana pelayanan kinerja serta kegunaan

fasilitas yang digunakan di area pelabuhan, dan juga sebagai langkah dalam memperoleh yang digunakan di area pelabuhan, dan juga sebagai langkah dalam memperoleh pengetahuan terkait kinerja dan fasilitas pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, kenyamanan, serta yang lebih diutamakan yaitu keselamatan dalam berlayar.

1.2 RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang permasalahan penelitian ini mengangkat permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana optimalisasi pelabuhan agar dapat meningkatkan kinerja pelayanan dan fasilitas pelabuhan yang memberikan kepuasan bagi pengguna pelabuhan?
2. Apakah kinerja pelayanan dan fasilitas speed boat Rum sudah dapat memberikan kenyamanan dan kepuasan pengguna pelabuhan?

1.3 TUJUAN PENELITIAN

1. Mengetahui optimalisasi pelabuhan yang dapat meningkatkan kinerja pelayanan dan kenyamanan fasilitas pelabuhan yang memberikan kepuasan bagi pengguna pelabuhan.
2. Untuk mengetahui tingkat kepuasan dan kenyamanan pengguna pelabuhan terhadap kinerja dan fasilitas pelabuhan speed boat Rum

1.4 BATASAN MASALAH PENELITIAN.

1. Optimalisasi dan kinerja pada Pelabuhan Rum
2. Identifikasi fasilitas dan kinerja pada pelabuhan speed boat Rum

1.5 MANFAAT PENELITIAN

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat bagi penulis yaitu dapat menambah wawasan bagi peneliti dan dapat dijadikan

sebagai pedoman dalam mengoptimalkan dan meningkatkan kinerja pelabuhan

2. Manfaat bagi universitas, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi akademis dan keinsinyuran teknik sipil Universitas Nuku.
3. Manfaat bagi masyarakat maupun instansi terkait dapat dijadikan referensi dalam menghadapi masalah terkait kinerja fasilitas pelabuhan

1.6 SISTEMATIKA PENULISAN

Penulisan tugas akhir dengan judul OPTIMALISASI KINERJA DAN FASILITAS PELABUHAN (STUDI KASUS PELABUHAN PENYEBERANGAN SPEED BOAT RUM KOTA TIDORE KEPULAUAN). Pada bagian sistematika penulisan ini terdiri dari 5 bab dan tiap-tiap bab terdiri dari beberapa pokok bahasan dengan sistematika penulisan sebagai berikut.

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bagian ini membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, batasan masalah, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bagian tinjauan pustaka membahas terkait dengan landasan teori yang berhubungan dengan judul penelitian dan bagaimana konsep perumusan metode-metode perhitungan yang digunakan, serta peraturan yang berlaku dan berkaitan dengan pelabuhan.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bagian bab ini membahas tentang langkah-langkah yang akan dilakukan dengan cara memperoleh data relevan keselamatan dan kelancaran lalu lintas.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Pada bab ini membahas tentang analisa perhitungan dan pengolahan data dengan menguji validitas dan reliabilitas.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisikan kesimpulan logis berdasarkan analisa data, temuan dan bukti yang disajikan sebelumnya, yang menjadi dasar untuk menyusun suatu saran sebagai suatu usulan.

2. LANDASAN TEORI

2.1 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu yang dilakukan Rahmat Aryadi dan Farlin Rosyad (2020) dengan judul OPTIMALISASI KEBUTUHAN FASILITAS SISI DARAT DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE KOTA BANDA ACEH PROVINSI ACEH.

Permasalahan yang dibahas adalah terkait Bagaimana kondisi saat ini fasilitas sisi darat Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue berupa fasilitas gedung terminal, lapangan parkir dan Jembatan Timbang, serta bagaimana kondisi yang seharusnya fasilitas sisi darat pada Pelabuhan Penyeberangan Ulee Lheue seperti fasilitas gedung terminal dan lapangan parkir berdasarkan KEPMEN 52 Tahun 2004 dan Jembatan Timbang. Fasilitas darat yang ada saat ini belum memberikan pelayanan secara optimal terhadap pengguna jasa seperti ruang tunggu, kantin, lapangan parkir siap muat, dan kantor yang tidak bisa dipergunakan secara optimal karena rusak dan tidak terawat sehingga membuat penumpang harus menunggu di koridor jalan menuju dermaga bahkan ada penumpang yang menunggu di depan dermaga sehingga mengakibatkan tidak tertibnya lalu lintas keluar masuk kapal. Adapun metode yang dipakai dalam penelitian ini yakni dengan menganalisa permasalahan seperti analisa gedung terminal yang meliputi ruang tunggu, terminal, dan lapangan parkir.

2.2 Pelabuhan

Pelabuhan adalah sebuah fasilitas di ujung samudra, sungai, atau danau untuk dalamnya. Pelabuhan biasanya memiliki alat-alat yang dirancang khusus untuk memuat dan membongkar muatan kapal-kapal yang berlabuh. Pelabuhan juga merupakan suatu pintu gerbang untuk masuk ke suatu daerah tertentu dan sebagai prasarana penghubung antar daerah, antar pulau, bahkan antar negara. (Triatmodjo, 2009) Sedangkan pengertian kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan dan kegiatan lainnya dalam melaksanakan fungsi pelabuhan untuk menunjang kelancaran, keamanan, dan ketertiban arus lalu lintas kapal, penumpang dan atau barang, keselamatan berlayar, serta tempat perpindahan intra dan atau antar moda transportasi.

2.3 Kualitas Layanan

Kualitas jasa merupakan salah satu dimensi yang sulit didefinisikan. Banyak ahli memiliki definisi sendiri untuk mengartikan kualitas jasa. Menurut Lovelock (1992:294) dan Musselman (1987:299) kualitas layanan diartikan sebagai tingkat mutu yang baik sesuai dengan yang diharapkan konsumen. Kualitas layanan merupakan aspek yang paling sering diteliti dalam pemasaran (Fish, Brown and Bitner, 1993). Menurut Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1990:19), kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dan persepsi yang disarankan. Parasuraman (1990), menetapkan bahwa harapan konsumen dipengaruhi oleh empat hal, yaitu:

1. Komunikasi dari mulut ke mulut (Word of mouth)
2. Keinginan pribadi (Personal needs)
3. Pengalaman masa lalu (Past experience)
4. External communication

Dimensi Kualitas Jasa Definisi dimensi-dimensi kualitas jasa sebagaimana studi Parasuraman, Zeithaml & Berry (1988) adalah sebagai berikut:

- a. Reliability (kehandalan)

Yaitu kemampuan untuk memberikan

pelayanan yang dijanjikan dengan tepat (accurately) dan kemampuan untuk dipercaya (dependably), terutama memberikan jasa secara tepat waktu (ontime), dengan cara yang sama sesuai dengan jadwal yang telah dijanjikan dan tanpa melakukan kesalahan setiap kali. Adapun atribut-atribut yang berada dalam dimensi ini antara lain:

3. Karyawan yang memiliki pengetahuan yang luas sehingga dapat menjawab pertanyaan konsumen.

- c. Emphaty (empati)

Meliputi sikap kontak personal maupun perusahaan untuk memahami kebutuhan maupun kesulitan konsumen, komunikasi yang baik, perhatian pribadi, kemudian dalam melakukan komunikasi atau hubungan. Contoh atribut-atribut yang ada dalam dimensi-dimensi ini adalah:

1. Memberikan perhatian individu kepada konsumen .
2. Karyawan yang mengerti keinginan dari para konsumennya.

- d. Tangibles

(produk-produk fisik) Tersedianya fasilitas fisik, perlengkapan, dan sarana komunikasi, serta fasilitas lain yang harus ada dalam proses jasa. Atribut-atribut yang ada dalam dimensi ini adalah:

1. Peralatan yang modern
2. Fasilitas yang menarik

2.4 Pengertian Transportasi

Transportasi atau pengangkutan merupakan suatu proses pergerakan atau perpindahan manusia atau barang dari suatu tempat ke tempat lain dengan menggunakan suatu sistem transportasi tertentu untuk maksud dan tujuan tertentu. Pergerakan atau perpindahan barang atau manusia terjadi akibat adanya perbedaan tingkat utilitas, baik itu berupa nilai tempat (place utility) maupun nilai waktu (time utility).

2.5 Tingkat Pelayanan Pelabuhan

Indikator pelayanan fasilitas pelabuhan yaitu:

- Areal gedung terminal
- Areal parkir kendaraan antar – jemput
- Areal fasilitas bahan bakar (berdasarkan jumlah kebutuhan BBM per hari)
- Areal fasilitas air bersih (berdasarkan jumlah kebutuhan air bersih per hari)
- Areal generator
- Areal terminal angkutan umum dan parkir
- Areal fasilitas peribadatan
- Areal fasilitas kesehatan

2.6 Kepuasan Penumpang

Sebagai salah satu perusahaan yang bergerak di bidang jasa, maka pelabuhan memiliki konsumen tersendiri yang membutuhkan pelayanan terbaik. Untuk itu perlu dijelaskan terlebih dahulu apa yang dimaksud dengan konsumen. Menurut Kotler (1994) konsumen adalah semua orang dan kelompok organisasi membeli atau menerima barang atau jasa bagi konsumen pribadi. Jadi konsumen merupakan semua orang yang membeli dan menerima, serta membutuhkan pelayanan dan perhatian perlakuan dari pemberi jasa. Kepuasan konsumen merupakan masalah yang sering kali kurang diperhatikan oleh perusahaan, padahal sebenarnya memiliki tingkat kepentingan yang sangat tinggi. Kepuasan konsumen akan mempengaruhi pembelian atau penggunaan jasa yang nantinya akan meningkatkan loyalitas konsumen terhadap atau jasa yang dihasilkan. Loyalitas akan menentukan hidup matinya perusahaan itu sendiri, karena sangat berpengaruh terhadap tingkat penjualan produk atau jasa.

3. METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Lokasi penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan tahap yang sangat penting dalam penelitian kualitatif. Karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti objek dan tujuan sudah ditetapkan sehingga mempermudah penulis dalam melakukan penelitian. Lokasi penelitian ini bisa di suatu wilayah atau lembaga tertentu, untuk memperoleh data primer lokasi penelitian dilakukan di kelurahan Rum Kecamatan Tidore Utara Kota Tidore Kepulauan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi Penelitian adalah sekumpulan objek yang menjadi pusat perhatian, yang padanya terkandung informasi yang ingin diketahui. Objek ini disebut sebagai satuan analisis. Satuan analisis ini memiliki kesamaan karakteristik yang ingin diteliti. Seperti menurut Sugiyono (2011) Populasi wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas serta

karakteristik tertentu

b. yang kemudian ditetapkan peneliti untuk dipahami dan kemudian ditarik kesimpulannya. Penjelasan diatas kemudian menjadi acuan bagi penulis untuk menentukan populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan mewawancarai secara langsung kepada:

- Kepala kantor Perhubungan Kota Tidore, 1 responden
- Badan Kantor Pelabuhan Penyebrangan Rum 1 responden
- Pembawa Speed, 3 responden
- Masyarakat pengguna pelabuhan, 85 responden

c. Sampel Penelitian adalah bagian bagian yang dimiliki oleh populasi tersebut. Untuk pengambilan sampel harus menggunakan cara tertentu yang didasarkan oleh pertimbangan-pertimbangan yang ada. Dari penjelasan tersebut maka pada penelitian ini penulis menggunakan sampel yaitu:

- Kantor Perhubungan Kota Tidore
- Kantor Pelabuhan Penyebrangan *Speed Boat* Rum.

3.4 Pendekatan dan Pemecahan Masalah

Dalam pemilihan moda transportasi, alternatif moda yang memiliki peluang terbesar untuk dipilih adalah alternatif moda yang menurut konsumen dapat memberikan utilitas yang tinggi. Dalam pemilihan moda transportasi pengukurannya menggunakan skala likert yang dimana skala ini umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei (Saifullah, 2010). Responden menentukan tingkat persetujuan mereka terhadap suatu pernyataan dengan memilih salah satu dari pilihan yang tersedia. Disediakan 5 pilihan skala dengan format seperti ini.

1. Sangat baik (SB)
2. Baik (B)
3. Cukup baik (CB)
4. Tidak baik (TB)
5. Sangat tidak baik (STB)

3.5 Penarikan Sampel

Pengambilan sampel dilakukan pada penelitian, menurut Sugiono (2012) populasi minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel mengambil sampel (sample) Jumlah sampel yang ditentukan oleh peneliti adalah 90 responden. Sehingga peneliti menetapkan jumlah sample yang akan diambil pada pengguna Pelabuhan Laut Rum yaitu sebanyak 90 responden dengan 7 Pernyataan atau Item.

3.6 Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh dengan pengamatan secara langsung di lokasi studi diantaranya adalah:

1. Data kuesioner dan wawancara
2. Dokumentasi

3.7 Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan dari data yang telah ada sebelumnya. Pada awalnya, data sekunder merupakan data primer yang telah dikumpulkan oleh orang lain sebelumnya, baik digunakan untuk kepentingan penelitian maupun untuk disimpan di database nya saja.

Data sekunder diperoleh dari instansi atau perusahaan terkait terhadap Pelabuhan penyeberangan speed boat. Data sekunder yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi hal-hal yang berkaitan dengan speed boat yang berada di Pelabuhan Penyeberangan Rum.

3.8 Hipotesis

Hipotesis atau anggapan dasar adalah jawaban sementara terhadap masalah yang masih bersifat praduga karena masih harus dibuktikan kebenarannya. Adapun Hipotesis dalam penelitian ini adalah Kinerja Pelayanan dan kenyamanan

fasilitas di Pelabuhan penyeberangan speed boat Rum berjalan dengan sangat efektif.

Tabel 3.6 Hasil Kuesioner Pelabuhan Penyeberangan Speed Boat Rum

1	Bagaimana pendapat anda terhadap kinerja pelabuhan penyeberangan speed boat Rum	Sangat baik : 29 orang Baik : 35 orang Cukup Baik : 23 orang Tidak Baik : 2 orang Sangat Tidak Baik : 1 orang TOTAL: 90 ORANG
2	Apakah anda puas dengan Pelayanan petugas pelabuhan penyeberangan speed boat Rum	Sangat baik : 25 orang Baik : 41 orang Cukup Baik : 18 orang Tidak Baik : 2 orang Sangat Tidak Baik : 4 orang TOTAL: 90 ORANG
3	Bagaimana pendapat anda terhadap fasilitas pelabuhan penyeberangan speed boat Rum	Sangat baik : 5 orang Baik : 1 orang Cukup Baik : 21 orang Tidak Baik : 35 orang Sangat Tidak Baik : 28 orang TOTAL 90 ORANG
4	Bagaimana pendapat anda terkait Keselamatan dan kenyamanan dalam berlayar pada pelabuhan penyeberangan Rum	Sangat baik : 21 orang Baik : 31 orang Cukup Baik : 30 orang Tidak Baik : 6 orang Sangat Tidak Baik : 2 orang TOTAL : 90 ORANG
5	Apakah lapangan parkir di pelabuhan penyeberangan Rum sudah baik	Sangat baik : 21 orang Baik : 28 orang Cukup Baik : 26 orang Tidak Baik : 13 orang Sangat Tidak Baik : 2 orang TOTAL: 90 ORANG

6	Apakah anda setuju dengan Tarif/biaya perjalanan pada pelabuhan penyeberangan Rum	<p>Sangat baik : 19 orang</p> <p>Baik : 26 orang</p> <p>Cukup Baik : 25 orang</p> <p>Tidak Baik : 13 orang</p> <p>Sangat Tidak Baik : 7 orang</p> <p>TOTAL: 90 ORANG</p>
7	Bagaimana tanggapan anda terkait kebersihan lingkungan di area pelabuhan penyeberangan <i>speed boat</i> Rum	<p>Sangat baik : 10 orang</p> <p>Baik : 17 orang</p> <p>Cukup Baik : 44 orang</p> <p>Tidak Baik : 12 orang</p> <p>Sangat Tidak Baik : 7 orang</p> <p>TOTAL: 90 ORANG</p>

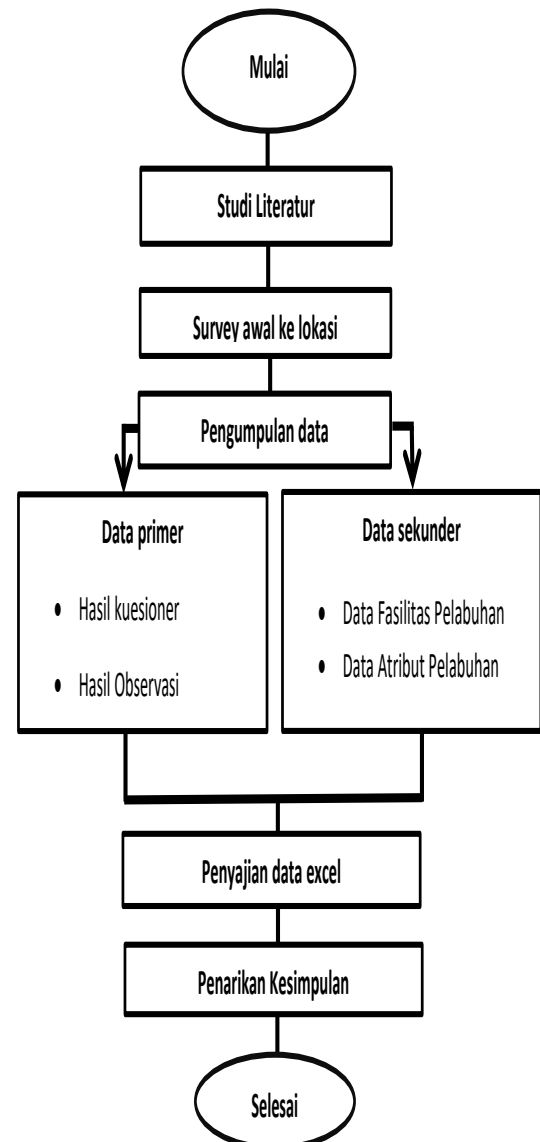
Sumber Hasil analisa penelitian 2023.

Data yang didapatkan dari penelitian ini adalah dari hasil kuesioner yang dilakukan selama penelitian di lokasi Pelabuhan penyeberangan speed boat selama dua hari yaitu pada hari Selasa tanggal 2 februari 2023 dan pada tanggal 4 februari 2023. Jumlah responden yang diwawancara yaitu sebanyak 90 responden dan pertanyaan yang diajukan yaitu sebanyak 7 pertanyaan. Responden terdiri dari 66 laki-laki dan 24 perempuan, dan rata-rata pekerjaan dari responden yaitu 20% PNS, 40% mahasiswa, 15% honorer 10% wirausaha, 5% belum bekerja. Setelah itu peneliti mengajukan pertanyaan secara online terhadap responden. Peneliti menggunakan kuesioner yang dilakukan secara online dengan cara mengirim link kuesioner kepada responden kemudian meminta partisipasi dari responden untuk mengisi kuesioner agar lebih memudahkan dalam penginputan data yang nanti akan di olah ke software Microsoft Excel.

3.9 Diagram Alur Penelitian

Diagram alur penelitian dapat dilihat sebagai berikut

Gambar 3.6 Diagram Alur Penelitian



4. HASIL PENELITIAN DAN ANALISA DATA

4.1 Deskripsi penelitian

Penelitian ini dilakukan di Pelabuhan penyeberangan speed boat di keleurahan Rum Kota Tidore Kepulauan. Survei penelitian ini dilakukan pada tanggal 2 februari tahun 2023 pukul 10.00-12.00 WIT untuk hari pertama, dan survey pada hari kedua pada tanggal 4 februari pukul 13.00-15.00 WIT. Selanjutnya pada hari ketiga tanggal 6 februari tahun 2023 pukul 9.00 WIT dilakukan pengambilan data di kantor Dinas Perhubungan Kota Tidore. Pada penelitian ini data yang diperoleh berupa data kuesioner, hasil dokumentasi, dan data pelayanan pelabuhan. Adapun data yang diperoleh berupa data fasilitas peleabuhan Penyeberangan speed boat Rum yang diperoleh dari Kantor Dinas Perhubungan Kota Tidore.

4.2 Wawancara

Wawancara adalah proses tanya jawab yang dilakukan untuk memperoleh keterangan dan informasi yang tepat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan tertentu. Dalam prakteknya ada beberapa jenis wawancara. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara individual yaitu wawancara dilakukan dengan menggunakan daftar pertanyaan-pertanyaan yang sudah dipersiapkan sebelumnya. Peneliti menggunakan daftar pertanyaan berupa pertanyaan melalui kuesioner yang telah dibuat dengan google drive kemudian kuesioner dibagikan secara online dengan cara mengirim link pertanyaan kuesioner kepada responden kemudian responden mengisi kuesioner yang telah dibagikan lalu dikirim pada link yang telah dibagikan maka jawaban dari responden secara otomatis telah terekam pada google drive

4.3 Analisis pengolahan uji validitas dan reliabilitas

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi kedalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu

dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya. Sebelum masuk pada uji validitas dan realibilitas peneliti mengumpulkan data hasil survey responden, kemudian memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden, selanjutnya identifikasi dan klasifikasi data dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti disini peneliti hanya menggunakan satu variable dengan 7 item pertanyaan dan 90 responden. Kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan tabulasi data dengan memasukan data kedalam tabel agar lebih mempermudah dalam proses menganalisa data.

4.3 Analisis Pengolahan Data Uji validitas Dan Reabilitas

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi kedalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses-proses selanjutnya. Sebelum masuk pada uji validitas dan realibilitas peneliti mengumpulkan data hasil survey responden, kemudian memeriksa kelengkapan dan kejelasan pengisian instrumen pengumpulan data, seperti daftar pertanyaan yang telah dikembalikan oleh responden, selanjutnya identifikasi dan klasifikasi data dengan memberikan simbol berupa angka pada tiap jawaban responden berdasarkan variabel yang diteliti disini peneliti hanya menggunakan satu variable dengan 7 item pertanyaan dan 90 responden. Kemudian tahap selanjutnya yaitu melakukan tabulasi data dengan memasukan data kedalam tabel agar lebih mempermudah dalam proses menganalisa data

4.3.1 Uji Validitas

Analisis validasi atribut bertujuan untuk menguji apakah tiap-tiap atribut pertanyaan telah mengungkapkan faktor yang ingin diselidiki sesuai dengan kondisi populasinya. Suatu instrument dikatakan sah atau dapat diterima apa bila nilai r hitung $>$ r tabel. Pengujian terhadap validitas item dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Korelasi Produk Momen Pearson, agar lebih memudahkan dalam penghitungan penulis menggunakan Software Microsoft Excel sebenarnya bisa juga dengan SPSS (Statistical Program for Social Science) tetapi disini penulis menguji kevalidan data hasil skor dari responden dengan Microsoft Excel, karena didalam Microsoft Excel sudah tersedia berbagai macam rumus. oleh karena itu peneliti mencari nilai r hitung dengan menggunakan rumus = CORREL kemudian masuk pada bagian Array 1 dan Array 2, anda dapat menganggap Array sebagai baris atau kolom nilai.

Selanjutnya Array 1 diisi dengan sokor dari pertanyaan pertama pada 90 responden atau disebut dengan P1 Kemudian pada Array 2 diisi dengan jumlah total dari 7 pernyataan kuesioner, selanjutnya tekan tombol F4 untuk menguji rumusnya sehingga muncul angka dollar lalu tekan enter maka secara otomatis nilai r hitung pada pertanyaan pertama atau P1 kemudian dicopy lalu didrag sampai pada bagian pertanyaan keenam atau P7 maka hasil dari pertanyaan pertama samapai pada keenam

sudah dapat diketahui.

Teknik analisis data adalah suatu proses untuk mengolah data dan informasi kedalam proses penelitian, nantinya data tersebut akan dijadikan sebagai hasil penelitian atau informasi baru. Proses analisis data perlu dilakukan agar tahu kevalidan data yang didapat sehingga nantinya akan memudahkan dalam proses- proses selanjutnya. Sebelum

Setelah nilai r hitung sudah di ketahui langkah selanjutnya yaitu mencari nilai dari r tabel, pada penelitian yang dilakukan peneliti menggunakan 90 responden maka nilai r tabel dari 90 responden adalah 0.207. Untuk mencari r tabel dari 90 responden yaitu dengan cara melihat pada distribusi nilai r tabel product moment pada gambar 4.1.

Gambar 4.1 Nilai r Tabel Product Moment

NILAI R TABEL PRODUCT MOMEN								
N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan		N	Taraf Signifikan	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270

Tabel 4.3 hasil Uji Validitas

RESPONDEN	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7
rHitung	0.845	0.812	0.838	0.849	0.752	0.778	0.164
rTabel	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207	0.207
V/T	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	T.Valid
Varians	0.755	0.943	1.077	0.930	1.136	1.393	1.063

Sumber: Hasil Penelitian Tahun 2023

Suatu instrument dikatakan valid apabila nilai r hitung lebih besar dari r tabel, dapat dilihat pada tabel 4.3 semua instrument P1 sampai P6 dikatakan valid karena pada nilai r hitung P1 (0.845) lebih besar (0.207) atau nilai r tabel, selanjutnya nilai P2 (0.81) lebih besar dari (0.207) atau nilai r tabel, selanjutnya nilai P3 (0.838), P4 (0.849), P5 (0.852), dan P6 (0.778) lebih besar dari (0.207), sedangkan pada P7 (0.164)

berarti instrument dikatakan reliabel karena nilai cronbach lebih kecil dari nilai r tabel (0.207) maka dapat dikatakan tidak valid.

4.3.2 Uji Reliabilitas

Sebelum melakukan uji reliabilitas terlebih dahulu harus mencari nilai dari varian data pada tiap item pertanyaan. Pada uji reliabilitas ini peneliti menggunakan Microsoft excel untuk mencari nilai dari varian data tiap item pertanyaan dengan menggunakan rumus $=VAR.P$ kemudian blok seluruh skor dari item pertama atau P1 kemudian drag sampai pada responden ke 90 kemudian tekan enter maka hasil varian data tiap item P1 akan muncul, Selanjutnya dicopy lalu didrag ke kanan sampai pada P6 maka seluruh hasil varian data tiap item secara otomatis akan muncul, untuk nilai varian tiap data dapat dilihat pada Tabel 4.1. Setelah mengetahui varian data tiap item selanjutnya mencari jumlah varian dengan cara menjumlahkan seluruh nilai varian data menggunakan rumus $=SUM$ kemudian blok nilai varian P1 sampai P6 kemudian tekan enter maka secara otomatis jawaban dari jumlah varian yaitu 6.233 langkah selanjutnya mencari varian total yaitu dengan menggunakan rumus $=VAR.P$ kemudian blok nilai

total jawaban dari 90 responden kemudian tekan enter maka muncul varian total yaitu 25.346. Setelah hasil dari jumlah varian dan varian total diketahui tahap selanjutnya yaitu masuk pada pengujian reliabilitas dengan menggunakan rumus $= n$ dibagi $n-1$ dikali (1-jumlah varian dibagi varian total). Perlu diketahui bahwa n adalah jumlah item pertanyaan disini peneliti menggunakan 7 pertanyaan. Maka hasil dari $= 7 : 6 \times (1 - 7.206 : 26.006)$ adalah 0.839 yang merupakan nilai cronbach alpha.

Tabel 4.4 Uji Reliabilitas Cronbach Alpha.

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan	Nilai Cronbach Alpha	Kesimpulan
0.70	0.839	Reliabel

Sumber: Hasil Penelitian

Pada tabel 4.4 dapat dilihat bahwa nilai Cronbach alpha 0.839 lebih besar dari nilai acuan 0.70 alpha lebih besar dari r tabel.

4.4 Pembahasan

1. Dari hasil validitas di atas menjelaskan bahwa semua Pernyataan dari Pelabuhan penyeberangan speed boat rum, nilai r hitung lebih besar dari pada nilai r tabel, terkecuali pada pertanyaan ke-7, nilai r hitung dari P1 0.845 lebih besar dari r tabel 0.207 begitu juga dengan nilai P2 0.812 lebih besar dari r tabel 0.207. dan , P3 0.838 , P4 0.849, P5 0.752, dan P6 0.778 nilai ke enam pertanyaan tersebut atau nilai r hitung lebih besar dari nilai 0.207 r tabel. Sedangkan pada P7 0,164 Lebih kecil dari nilai r tabel maka P 7 dikatakan tidak valid.

2. Untuk pengolahan data dari reabilitas mendapatkan hasil Cronbach's Alpha 0,839 untuk pernyataan pada Pelabuhan penyeberangan speed boat. Menurut Sekaran (1992) reabilitas kurang dari 0,60 adalah kurang baik, sedangkan 0,70 dapat diterima dan di atas 0,80 adalah baik, sehingga dapat disimpulkan bahwa instrument ini bisa diterima.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil data r hitung hasilnya lebih besar dari r tabel maka semua pertanyaan dikatakan valid dan nilai Cronbach Alpha 0.839 Sehingga dapat ditarik kesimpulannya bahwa kinerja pelayanan dan kenyamanan fasilitas pada pelabuhan penyeberangan speed boat rum dapat dikatakan baik.
2. Tingkat keamanan dan keselamatan penumpang pada pelabuhan penyeberangan speed boat Rum dapat dikatakan cukup baik.
3. Begitu juga dengan jumlah tarif/biaya perjalanan pelabuhan penyeberangan speed boat Rum dapat dikatakan baik.
4. Namun pada pertanyaan ke 7 pada kuesioner mengenai parameter kebersihan pada pelabuhan speed boat rum mendapatkan nilai yang r hitung yang tidak valid dikarenakan nilai r hitung lebih rendah dari nilai r tabel.

5.2 Saran

Dari pengkajian hasil penelitian lapangan maka penulis bermaksud memberikan saran yang mudah-mudahan dapat bermanfaat oleh peneliti selanjutnya yaitu:

1. Adapun saran yang perlu diperhatikan bagi peneliti selanjutnya yang tertarik meneliti tentang penelitian ini harus menambah variabel lagi sehingga lebih efisien dalam pengukuran penelitian ini.
2. Penelitian ini menggunakan alat ukur kuesioner, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan alat ukur atau metode lain yang perlu tambahan untuk dapat mengukur tingkat kejujuran responden.
3. Untuk Pelabuhan

Penyeberangan Speed Boat Rum yang harus ditingkatkan lagi adalah mengenai sarana yang berada di Pelabuhan penyeberangan speed boat Rum agar dapat ditingkatkan demi kenyamanan dan kebutuhan para pengguna maupun pengunjung.

DAFTAR PUSTAKA

Fish, Brown and Bitner, 1993 Kualitas layanan merupakan aspek yang paling sering diteliti dalam pemasaran

Gurning & Eko (2007) fungsinya pelabuhan memberikan berbagai macam pelayanan

Gianto dan Martopo, (1990,hal 1). Pelabuhan laut adalah daerah tempat berlabuh dan atau tempat bertambatnya kapal laut serta kendaraan air lainnya untuk menaikkan dan menurunkan penumpang, bongkar muat barang dan hewan, serta merupakan daerah lingkungan kerja kegiatan ekonomi.

Hadi,(1991) Validitas adalah tingkat kemampuan suatu instrumen untuk mengungkapkan sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan instrumen tersebut

Ines Kolanovic, M.sc, et.all (2008) mendefinisikan variabel pelayanan pelabuhan berupa reabilitas (Reability) dan kompetensi (Competency). Iet.all2mendefinisikan variabel pelayanan pelabuhan berupa reliabilitas dan kompetensi.

Ingram (1994) yang menyebutkan bahwa terdapat beberapa manfaat infrastruktur terhadap perekonomian.

Iswandi Muhammad, Sabaruddin, Raudha Hakim. KAJIAN TINGKAT KEPUASAN DAN PENGEMBANGAN PRASARANA TRANSPORTASI LAUT DI KOTA TIDORE KEPULAUAN

Jurnal Penelitian Transportasi Laut, 19(1), 1-13. Jinca, M.Y.2003. Sistem Transportasi Laut, Universitas Hasanuddin Makassar;

(Keputusan, Online, Situs, Com, & Kota, 2017).Untuk mengukur kehandalah seluruh item pertanyaan dalam penelitian ini menggunakan rumus cronbach's alpha,

dimana dianggap reliabel apabila cronbach's alphanya $> 0,6$

KEPMEN 52 Tahun 2004 dan Jembatan Timbang.

Kotler, (2003). Berdasarkan definisi ini maka pelayanan di pelabuhan dikategorikan pada kegiatan jasa, (1994) konsumen adalah semua orang dan kelompok organisasi membeli atau menerima barang atau jasa bagi konsumen pribadi

Kotler (1994) konsumen adalah semua orang dan kelompok organisasi membeli atau menerima barang atau jasa bagi konsumen pribadi.

Lovelock (1992:294) dan Musselman (1987:299) kualitas layanan diartikan sebagai tingkat mutu yang baik sesuai dengan yang diharapkan konsumen

M. Noch Idris Ronosentono (1997), secara internasional freight forwarder yaitu perusahaan atau Badan Hukum yang menjalankan kegiatan dan usahanya untuk kepentingan umum dari masyarakat atau pemakai jasa

Musselman (1987:299) kualitas layanan diartikan sebagai tingkat mutu yang baik sesuai dengan yang diharapkan konsumen.

Nunnally (1969) mensyaratkan suatu instrumen yang reliabel jika memiliki koefisien Cronbach Alpha di atas 0,60.

Parasuraman (1990), menetapkan bahwa harapan konsumen dipengaruhi oleh empat hal.

Parasuraman, Zeithaml, dan Berry (1990:19), kualitas layanan dapat didefinisikan sebagai perbedaan antara harapan atau keinginan konsumen dan persepsi yang disarankan

Rahmat, Aryadi, Rosyad Farlin, (2020)

OPTIMALISASI KEBUTUHAN FASILITAS SISI DARAT DI PELABUHAN PENYEBERANGAN ULEE LHEUE KOTA BANDA

ACEH PROVINSI ACEH. Diploma thesis, Universitas Bina Darma

Salim, A., Sultan, D., & Cotte, I. H. (2018). Optimalisasi Pemanfaatan Pangkalan Pendaratan Ikan (Ppi) Beba Galesong Utara Kabupaten Takalar Sulawesi Selatan.

Saifullah, 2010. Dalam pemilihan moda transportasi pengukurannya menggunakan skala likert yang dimana skala ini umum digunakan dalam angket dan merupakan skala yang paling banyak di gunakan dalam riset berupa survei

Sujarwanto, 2019, Pengembangan Pelabuhan di Wilayah Gugus Kepulauan: Studi Kasus Pelabuhan Rum, Tidore Kepulauan

Triatmodjo, 2009 menyatakan kinerja pelabuhan dapat digunakan untuk mengetahui tingkat pelayanan pelabuhan kepada pengguna pelabuhan (kapal dan barang), 2009 Pengertian kepelabuhanan meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan penyelenggaraan pelabuhan sekaran (1992) reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik

Setyono joko, 2010 Berdasarkan konsep utilitas (nilai kepuasan), pengambilan keputusan oleh konsumen dalam proses pengambilan keputusan cenderung untuk memaksimalkan utilitas

Staatablad (1936). Jenis pelabuhan di bagi menjadi pelabuhan laut dan pelabuhan pantai.

Sugiono (2012) populasi minimal yang harus diambil oleh peneliti yaitu sebanyak 30 sampel

Talley, (2007) menyatakan bahwa efektifitas terkait dengan seberapa baik pelabuhan menyediakan pelayanan arus barang kepada pengguna perusahaan pelayaran atau pun ekspedisi

World bank, (2004). Melihat besarnya dampak positif yang ditimbulkan dari pembangunan infrastruktur

Winardi (1999) Optimalisasi adalah ukuran yang menyebabkan tercapainya juaan sedangkan jika dipandang dari sudut usaha, optimalisasi adalah usaha memaksimalkan